

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

AISN = ADE IRMA SURYANI NASUTION

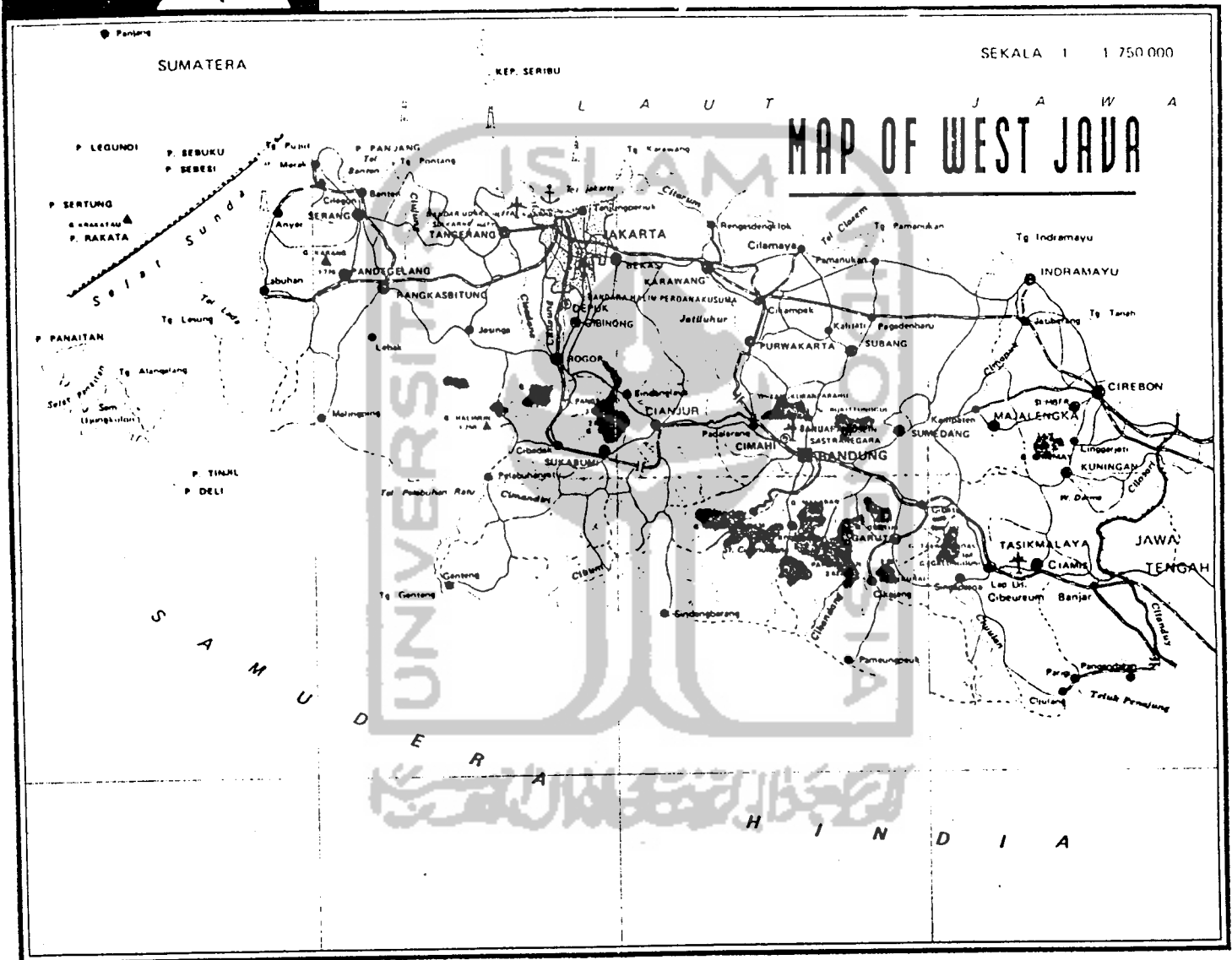
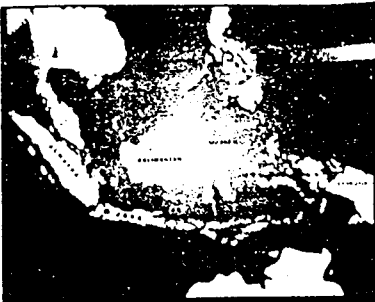
Kegiatan pariwisata terutama di Indonesia oleh pemerintah ditempatkan sebagai sektor kegiatan pada prioritas utama dalam pembangunan karena hal ini dapat meningkatkan devisa negara dan peningkatan taraf hidup masyarakat setelah sektor migas.

Meningkatnya ekonomi masyarakat dan pertumbuhan penduduk akan diimbangi oleh kebutuhan psikologi manusia, dalam hal ini kebutuhan yang harus dilakukan adalah menghilangkan kepenatan, ini dapat dilakukan dengan jalan melakukan rekreasi / berwisata dengan keluarga.

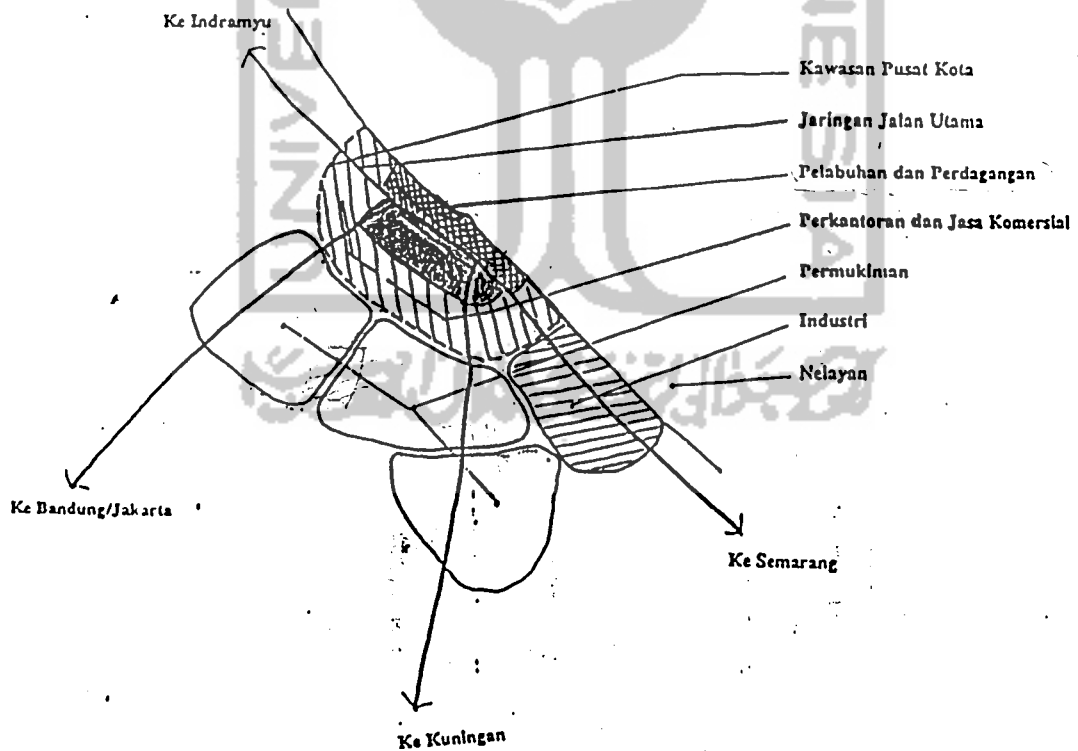
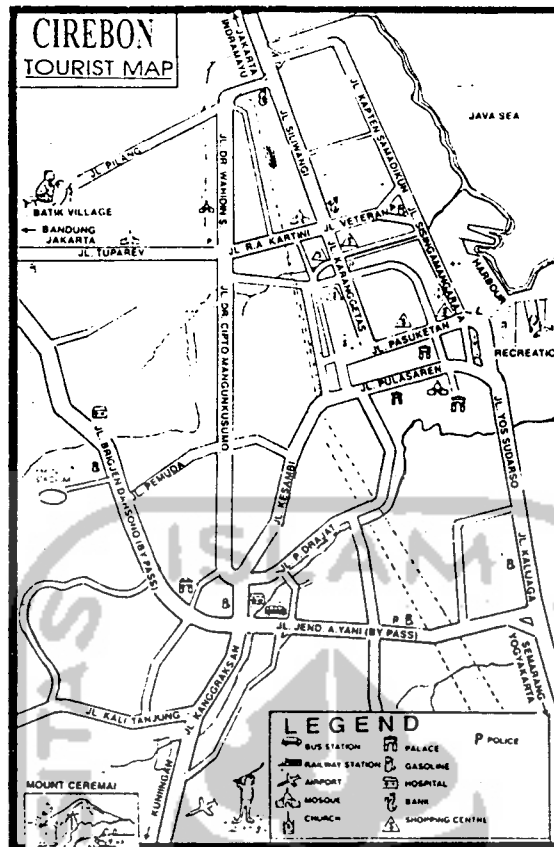
1.1.1 Kondisi kepariwisataan di Kota Cirebon

Dalam perwilayahan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah propinsi DATU I Jawa Barat, wilayah kotamadya DATI II Cirebon merupakan bagian dari wilayah pengembangan (WP) VI, dengan luas wilayah 37,358 km² terletak diantara 108° 33 Bujur Timur dan 6° 41 Lintang Selatan, pada pantai daerah timur laut Jawa dengan jarak antara Timur-Barat ± 8 km, Utara Selatan ± 11 km, dimana kota Cirebon sudah mengarah kepada status pusat pertumbuhan ekonomi dan pusat utama daerah pemacu perkembangan wilayah bagian timur Jawa Barat. (Draf Rencana RIK / RUTR Kotamadya DT II Cirebon 1984-2004).

Cirebon adalah salah satu kota yang terletak di daerah pantai dan berkembang menjadi kota perdagangan, industri dan transito barang, sebagai kota yang terus berkembang dalam berbagai bidang, membuat masyarakat dinamis dan mempunyai beberapa keinginan sebagai bagian dari aktifitas masyarakat kota, yaitu kebutuhan akan rekreasi. Menurut kebijaksanaan pemerintah kotamadya daerah tingkat II Cirebon tahun 1990, rencana pusat rekreasi dikaitkan dengan kegiatan pariwisata di kota Cirebon



Gambar : peta wilayah jawa barat



Gambar 1.1. Sketsa Struktur Tata Ruang Kota

Sumber : Rencana Induk Kota Cirebon 1984-2004

mengingat sistim pengembangan pusat rekreasi dikembangkan sebagai obyek wisata pula, walaupun ada obyek wisata yang dikembangkan sebagai kegiatan rekreasi.

Sebagaimana dijelaskan oleh “ Bapak Wahyu sebagai kabag informasi “ bahwa kota Cirebon menganut 4 fungsi kota, diantaranya adalah:

1. Sebagai kota pelabuhan.
2. Sebagai kota perdagangan.
3. Sebagai kota industri.
4. Sebagai kota pariwisata.

Dari keempat hal diatas, fungsi kota sebagai kota perdagangan, kota industri dan kota pelabuhan telah tampak kemajuannya yang cukup pesat dan mampu memberikan devisa bagi daerahnya, namun khusus untuk fungsi kota pariwisata, kota Cirebon belum dapat dikatakan sebagai kota yang sudah maju dalam fasilitas kepariwisataannya, karena pariwisata untuk kota Cirebon belum mampu menarik banyak pengunjung lokal maupun mancanegara untuk datang ke kota ini.

Kota Cirebon sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia, memiliki banyak obyek wisata yang cukup baik, namun keberadaan obyek wisata ini belum dimanfaatkan secara optimal, jenis-jenis obyek wisata yang ada di Kota Cirebon meliputi wisata sejarah, wisata budaya, wisata alam, maupun obyek-obyek hiburan. Untuk lebih jelasnya, obyek wisata yang ada dikota Cirebon dapat dilihat dibawah ini:

TABEL

Obyek wisata penting di Cirebon.

No	Nama dan keterangan obyek wisata		Lokasi	
	Nama	Keterangan	Kecamatan	Kelurahan
1.	Keraton Kesepuhan	Peninggalan sejarah	Lemahwungkuk	Kesepuhan
2.	Keraton Keprabonan	Peninggalan sejarah	Lemahwungkuk	Lemahwungkuk
3.	Keraton Kanoman	Peninggalan sejarah	Lemahwungkuk	Lemahwungkuk
4.	Keraton Kecirebonan	Peninggalan sejarah	Pekalipan	Pulasaren
5.	Gua Sunyaragi	Peninggalan sejarah	Kesambi	Sunyaragi
6.	Ade Irma S.N	Taman rekreasi	Lemahwungkuk	Lemahwungkuk
7.	Makam kalijaga	Peninggalan sejarah	Harjamukti	Kalijaga

Sumber: Kantor BAPPEDA Kotamadya DT II Cirebon.

Apabila ditinjau dari jumlah kunjungan wisata, obyek wisata di kota Cirebon baru bisa menyerap wisatawan domestik walaupun ada juga wisatawan asing, namun tidaklah terlalu besar, yaitu 3,91 % dari seluruh jumlah wisatawan yang datang. Akan tetapi berdasarkan kecenderungan yang ada selama 3 tahun terakhir, menunjukkan adanya gejala dimana jumlah wisatawan asing meningkat sebesar 4,64 % pertahun, fenomena ini disebabkan karena kota Cirebon sudah mulai dikenal oleh wisatawan asing melalui brosur-brusur yang gencar dilakukan, sementara wisatawan domestik sudah mulai merasa jenuh dengan obyek wisata yang ada di kota Cirebon, dimana selama 8 tahun terakhir dapat dikatakan tidak ada lagi pengembangan ataupun penambahan pada obyek wisata yang secara spesifik.

Dibawah ini adalah arus wisatawan domestik yang memasuki taman rekreasi AISN Cirebon Jawa Barat.

Tabel
Arus wisatawan pengunjung taman rekreasi AISN
Daftar pengunjung

Bulan	Tahun			
	1997	1998	1999	2000
Perbulan	7574	10.000		
Januari			37112	240423
Februari			4999	3058
Maret			14754	7792
April			3116	4392
Mei			5651	4077
Juni			6416	5227
Juli			8286	8338
Agustus			4224	4257
September			4014	2987
Oktober			5214	4228
November			3181	3826
Desember			1151	29596

Sumber: Taman rekreasi AISN.

1.1.2 Pengembangan Taman Rekreasi AISN

Untuk pengembangan selanjutnya untuk taman AISN ini akan diarahkan pada pengembangan taman AISN sebagai taman rekreasi bagi keluarga, namun untuk lokasi taman rekreasi ini akan dilakukan pemindahan (Relokasi) terhadap taman ini. Dikarenakan beberapa hal yang dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan dikemudian hari, kemungkinan-kemungkinan yang akan timbul jika taman rekreasi tersebut tetap dibangun atau dikembangkan dilokasi tersebut, antara lain:

1. Kemungkinan adanya pengembangan kegiatan sarana pelabuhan (karena lokasi taman rekreasi ini berdekatan / bersebelahan dengan pelabuhan).
2. Kemungkinan taman rekreasi ini untuk berkembang lebih baik akan menemukan hambatan.
3. Menurut rencana induk Kota Cirebon 1984-2004, lokasi ini akan dikembangkan sebagai kawasan pelabuhan dan perdagangan, sehingga lokasi taman ini berada pada kawasan pelabuhan dan perdagangan.

Pada lokasi yang baru (relokasi), taman ini akan dialih fungsikan menjadi tempat rekreasi bagi keluarga. Diutamakan untuk memfasilitasi kegiatan bagi anak dan orang tuanya (keluarga), sebelum merencanakan fasilitas apa saja yang akan diwadahnya, penulis akan memberikan hasil wawancaranya dengan “ kabag informasi pada dinas pariwisata kota Cirebon, bapak Wahyu”. Beliau mengatakan bahwa pada intinya masyarakat kota Cirebon haus akan hiburan, dan masyarakat disini dapat dibagi menjadi tiga kelompok, kelompok-kelompok tersebut antara lain:

1. Masyarakat pantai: masyarakat ini membutuhkan sekali hiburan yang mengarah pada kesenian tradisional dan juga kesenian modern.
2. Masyarakat Keraton: masyarakat ini membutuhkan hiburan yang mengarah pada kesenian / tari-tarian keraton.
3. Masyarakat modern: masyarakat ini seperti halnya masyarakat yang lain yang membutuhkan sarana hiburan yang cukup modern, seperti band, karaoke, dan lain-lain.

Dari data-data yang ada ini, maka kita sudah dapat mengetahui jenis-jenis fasilitas apa saja yang diharapkan oleh masyarakat kota Cirebon ini.

Dengan dikembangkannya taman rekreasi ini menjadi taman rekreasi bagi keluarga, maka pengembangan akan diarahkan pada fasilitas-fasilitas yang menyediakan sarana untuk keluarga.

Pengembangan fasilitas baru yang akan disediakan di taman rekreasi AISN ini berupa permainan yang memfokuskan pada kegiatan rekreasi keluarga dan yang diprioritaskan adalah untuk fasilitas anak-anak, fasilitas tersebut dapat berupa:

1. Kolam renang.
2. Areal duduk santai.
3. Areal pertunjukan seni.
(musik, tari, kesenian tradisional).
4. Kebun binatang.
 - Memberi makan binatang-binatang.
 - Melihat cara memandikan binatang.
5. Taman bermain anak.
6. Pemancingan.
7. Rumah makan.
8. Aquarium.
9. Toko souvenir.
10. Arena sirkus.
(diambil dari kebun binatang).

Taman rekreasi AISN ini sangat cocok digunakan bagi rekreasi keluarga, karena untuk kota Cirebon sendiri untuk fasilitas taman rekreasi hanya terdapat di taman AISN ini, sehingga jika taman rekreasi ini dikembangkan, tidak menutup kemungkinan banyak pengunjung domestik yang akan dan mau berkunjung pada taman rekreasi ini bersama-sama keluarganya.

1.2 PERMASALAHAN

1.2.1 Permasalahan umum.

Bagaimana melakukan relokasi dan mengembangkan taman rekreasi AISN Cirebon menjadi tempat rekreasi bagi keluarga.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan.

Melakukan relokasi dan mengembangkan fasilitas taman rekreasi AISN di Cirebon menjadi taman rekreasi keluarga.

1.3.2 Sasaran.

- Mempelajari tentang taman rekreasi AISN Cirebon.
- Mempelajari tentang kebutuhan bagi rekreasi keluarga.
- Mempelajari tentang kota Cirebon.

1.4 Lingkup pembahasan.

1.4.1 Secara arsitektural.

Bentuk bangunan akan mencerminkan pada fasilitas apa yang akan diwadahnya, misalnya: Sarana gedung untuk fasilitas rekreasi air, diupayakan bentuk dari bangunan tersebut mengikuti bentuk hewan air / ombak dan lain-lain.

1.4.2 Secara non arsitektural.

Menentukan jenis dan macam permainan yang dapat mendekatkan orang tua dan anaknya, sekaligus mengembangkan potensi yang ada di Kota Cirebon.

1.5 METODE PENULISAN

Metode yang dilakukan dalam menyusun konsep pengembangan taman rekreasi AISN ini dilakukan dengan cara:

1. Metode pencarian Data.
 - a. Observasi, literature, mengamati dan mencatat semua fisik lapangan.
 - b. Wawancara.
 - Kabag umum taman rekreasi AISN, bapak Kaman.
 - Kabag informasi Dinas Pariwisata Kota Cirebon, bapak Wahyu.
2. Metode Analisis.
 - a. Menganalisa potensi alam sekitar dan jumlah pengunjung dalam area / kawasan taman rekreasi AISN.
 - b. Menganalisa kebutuhan kegiatan penunjang dan menentukan pewartannya serta pola tata ruang kegiatan yang sesuai dengan karakter kegiatan rekreasi.
 - c. Menentukan pola tata gubahan masa yang sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada di taman rekreasi AISN.

- d. Menentukan besaran ruang kegiatan berdasarkan jenis kegiatan dan sirkulasi kegiatan yang ditentukan dari standard ukuran.
- e. Menentukan pola hubungan ruang dan kelompok kegiatan sesuai dengan fungsi dan tuntutan ruang.
- f. Menyusun landasan konseptual perencanaan dan perancangan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB 1 PENDAHULUAN

Mengungkapkan tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan daftar pustaka.

BAB 2 FASILITAS TAMAN REKREASI AISN

Mengungkapkan beberapa pengertian rekreasi, pengertian rekreasi keluarga, citra dan sifat rekreasi keluarga, faktor perencanaan taman rekreasi, fasilitas rekreasi keluarga, pemilihan lokasi dan pemilihan site untuk relokasi taman AISN ini.

BAB 3 ANALISA

Dari setiap kesimpulan permasalahan yang ada yang mencakup segala aspek yang nantinya merupakan pedoman untuk merencanakan dan merancang bentuk fisik area taman AISN.

BAB 4 KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Yang meliputi:

- Konsep dasar pengembangan fasilitas taman rekreasi AISN.
- Konsep dasar potensi alam dan pengunjung sebagai faktor penentu perancangan fasilitas pada kawasan AISN.